



PIDATO
PIMPINAN RAPAT PARIPURNA DPRD PROVINSI SUMATERA BARAT
DENGAN ACARA PENYAMPAIAN PENGANTAR
RANPERDA PERUBAHAN APBD TAHUN 2026
JUM'AT, 4 SEPTEMBER 2026

ASSALAMU'ALAIKUM WR. WB.

YTH. SDR. GUBERNUR SUMATERA BARAT
YTH. SDR. WAKIL - WAKIL KETUA DAN REKAN-REKAN ANGGOTA
DPRD PROVINSI SUMATERA BARAT
YTH. SDR. SEKRETARIS DAERAH, STAF AHLI, ASISTEN, PIMPINAN
OPD DILINGKUP PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
YTH. PIMPINAN PT. BANK NAGARI, PIMPINAN BUMD
YTH. REKAN-REKAN WARTAWAN DAN HADIRIN YANG BERBAHAGIA.

Puji syukur marilah kita panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sore hari ini kita kembali dapat melaksanakan Rapat Paripurna dengan agenda Penyampaian Nota Pengantar Ranperda Perubahan APBD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2026.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Sdr. Gubernur, undangan dan hadirin sekalian yang telah

berkenan menghadiri Rapat Paripurna Dewan pada sore hari ini.

Dengan mengucapkan "Bismillahirrahmanirrahim" Rapat Paripurna DPRD Provinsi Sumatera Barat, pada sore Hari ini Jum'at tanggal 4 September 2026, dengan Agenda Penyampaian Nota Pengantar Ranperda tentang Perubahan APBD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2026, kami buka dan dinyatakan terbuka untuk umum.

..... (Ketokan Palu 3 Kali).

Sdr. Gubernur dan Rapat Paripurna yang kami hormati;

Dalam rangka pembentukan Ranperda tentang Perubahan APBD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2026, pada Rapat Paripurna DPRD tanggal 14 Agustus 2026 yang lalu, DPRD bersama Pemerintah Daerah telah menyepakati Perubahan KUA dan Perubahan PPAS Tahun 2026 yang akan menjadi pedoman dalam penyusunan APBD Tahun 2026.

Pada Perubahan KUA dan Perubahan PPAS Tahun 2026 yang disepakati tersebut, terdapat defisit anggaran yang cukup besar yaitu sebesar Rp. 254.171.083.253,56. Hal ini

disebabkan terjadinya penurunan yang cukup besar dari target pendapatan yang bersumber dari PAD.

Sdr. Gubernur dan Rapat Paripurna Yang Kami Hormati;

Sesuai dengan Pasal 177 Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019, Kepala Daerah wajib menyampaikan kepada DPRD Ranperda tentang Perubahan APBD paling lambat Minggu kedua bulan September tahun berkenaan dan disepakati paling lambat 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya tahun anggaran atau tepatnya tanggal 30 September 2026.

Berkenaan dengan hal tersebut, pada Rapat Paripurna ini, Gubernur Sumatera Barat akan menyampaikan Nota Pengantar terhadap Ranperda tentang Perubahan APBD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2026, untuk selanjutnya di bahas dan dapat disepakati menjadi Perubahan APBD Tahun 2026. Untuk itu, kepada Sdr. Gubernur kami persilahkan.

.....
Penyampaian Pengantar Ranperda APBD

Tahun 2026
.....

Terima kasih kami sampaikan kepada Sdr. Gubernur yang telah menyampaikan Nota Pengantar terhadap Ranperda tentang Perubahan APBD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2026.

Rapat Paripurna dan Hadirin Yang Kami Hormati;

Dari pengantar yang disampaikan oleh Sdr. Gubernur, kita sudah dapat mengetahui rencana anggaran Pemerintah Daerah pada Perubahan APBD Tahun 2026, yang mencakup rencana pendapatan, belanja dan pembiayaan daerah.

Untuk pendapatan daerah, ditargetkan sebesar Rp. 6.610.067.107.969,- meningkat sebesar Rp. 315.844.448.141,- dari target yang ditetapkan pada APBD Tahun 2026, yaitu sebesar Rp. 6294.222.659.828,- Sedangkan untuk belanja daerah, direncanakan sebesar Rp. 6.979.299.231.222,56, bertambah sebesar Rp. 570.015.531.39,56,- dari yang ditetapkan pada Tahun 2026.

Dengan komposisi tersebut, terdapat defisit murni sebesar Rp. 254.171.083.253,56 yang perlu dicarikan solusinya pada pembahasan Ranperda Perubahan APBD Tahun 2026.

Sdr. Gubernur dan Rapat Paripurna Yang kami Hormati;

Sesuai dengan tahapan pembahasan Ranperda dan APBD sebagaimana yang diatur dalam PP Nomor 12 Tahun 2018, setelah penyampaian Nota Pengantar, dilanjutkan dengan penyampaian Pandangan Umum Fraksi-Fraksi. Berkenaan dengan hal tersebut, kami menyampaikan kepada masing-masing Fraksi, untuk dapat menyiapkan Pandangan Umum Fraksi-nya terhadap Ranperda tentang Perubahan APBD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2026.

Kami berharap, dalam Pandangan Umum Fraksi-Fraksi tersebut, dapat memberikan solusi terkait dengan strategi dan upaya menutup defisit anggaran yang cukup besar, baik dari optimalisasi pendapatan daerah maupun melalui rasionalisasi dan efektivitas belanja daerah.

Dengan telah disampaikan Nota Pengantar terhadap Ranperda Perubahan APBD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2026, maka berakhir pula Rapat Paripurna kita pada sore hari ini. Sebelum Rapat Paripurna ini kami tutup, terlebih dahulu kami menyampaikan permohonan maaf apabila dalam pelaksanaan Rapat Paripurna ini terdapat hal-hal yang tidak berkenan pada kita semua.

Akhirnya dengan membacakan “ Alhamdulillahirabbilalamin “ Rapat Paripurna dalam rangka Penyampaian Pengantar Ranperda Perubahan APBD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2026, kami tutup.

..... (ketokan palu 3 x)

***Terima kasih
Billahitaufiqwalhidayah
Wass.wr.wb***